

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan utama dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia (SDM) yang merupakan elemen kunci dalam menentukan keberhasilan. Setiap instansi bergantung pada kualitas individu yang menjalankan tugas, karena pencapaian tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku dan kinerja pegawai yang ada di dalamnya (Hasibuan, 2017). Oleh sebab itu, pengelolaan SDM harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar potensi individu dapat dikembangkan secara optimal.

Kinerja individu dan kinerja organisasi memiliki hubungan yang sangat erat. Pegawai yang memiliki kinerja baik akan mendorong produktivitas organisasi secara keseluruhan (Wibowo, 2016). Untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal, instansi perlu memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi kinerja tersebut. Dengan demikian, maka pengaruh kinerja pegawai dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Lingkungan fisik maupun non-fisik tempat pekerja menjalankan tugasnya disebut lingkungan kerja. Semangat dan produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dalam suasana yang ramah dan menyenangkan. Menurut Sudarmayanti (2007), lingkungan non-fisik terdiri dari struktur organisasi, koneksi karyawan, dan dukungan pimpinan, sedangkan lingkungan fisik terdiri dari unsur-unsur seperti pencahayaan, sirkulasi udara, kebersihan, dan keamanan.

Selain itu, salah satu unsur terpenting yang memengaruhi kinerja adalah disiplin kerja. Kepatuhan terhadap peraturan organisasi, baik tertulis maupun tidak tertulis, ditunjukkan dengan disiplin. Dalam menjalankan tugasnya, karyawan dengan tingkat disiplin yang tinggi menunjukkan akuntabilitas, dedikasi, dan kejujuran (Nurmansyah, 2018). Selain meningkatkan produktivitas, disiplin juga menumbuhkan budaya kerja yang menyenangkan (Hasibuan, 2013).

Kinerja pegawai menjadi isu yang penting pula di lingkungan pemerintahan, termasuk di Kantor Satlantas Polres Lumajang. Instansi ini memiliki tugas dalam bidang pelayanan publik lalu lintas seperti penanganan kecelakaan, pembuatan SIM, dan layanan Samsat terpadu. Berdasarkan data internal dari bagian Administrasi Operasional, tingkat kehadiran pegawai dalam apel bulanan terus meningkat, dari 70 orang hadir pada April 2024 menjadi 87 orang hadir pada Agustus 2024. Namun, peningkatan kehadiran belum tentu mencerminkan peningkatan kinerja secara keseluruhan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Mengingat situasi tersebut, target dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kinerja pegawai di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Daerah Lumajang dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan disiplin kerja. Temuan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan kebijakan manajerial, terutama di bidang manajemen sumber daya manusia instansi pemerintah.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil permasalahan yang ada, penelitian ini diberi batasan agar ruang lingkup pembahasannya tetap terarah dan fokus pada inti permasalahan yang

ingin diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini secara khusus akan membahas pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Fokus kajian mencakup pengaruh masing-masing variabel secara terpisah maupun secara simultan terhadap kinerja pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dimaknai sebagai berikut berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan:

- a. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Satlantas Polres Lumajang.
- b. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Satlantas Polres Lumajang.
- c. Apakah Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Satlantas Polres Lumajang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Satlantas Polres Lumajang.
- b. Menganalisis pengaruh Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Satlantas Polres Lumajang.
- c. Menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Satlantas Polres Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat yang diharapkan meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai melalui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja di kantor. Selain itu manfaat teoritis yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terutama bagi akademisi yang ingin meneliti terkait lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

b. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi informasi kepada Satlantas Polres Lumajang yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak pimpinan dalam merumuskan kebijakan terkait peningkatan kinerja pegawai melalui perbaikan lingkungan kerja dan penegakan disiplin kerja.